

# Daily Research

**26 Maret 2021**

**Statistics 25 Maret 2021**

IHSG	6122	-33.26	-0.54%
DOW 30	32619	+199.42	+0.62%
S&P 500	3909	+20.38	+0.52%
Nasdaq	12977	+15.79	+0.12%
DAX	14621	+10.97	+0.08%
FTSE	6674	-38.06	-0.57%
CAC 40	5952	+5.12	+0.09%
Nikkei	28729	+324.36	+1.14%
HSI	27889	-18.53	-0.07%
Shanghai	3363	-3.47	-0.10%
KOSPI	3008	+11.98	+0.40%
Gold	1727	-8.20	-0.47%
Timah	24985	-282.5	-1.12%
Nikel	16172	+5	+0.03%
WTI Oil	58.56	-2.62	-4.28%
Coal Apr	95.70	+0.30	+0.31%
CPO	4164	-62.00	-1.47%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumZate):**

BBRI – 23 Maret 2021 – IDR 220

**RIGHT ISSUE (cumdate)**

BRMS – 26 Maret 2021 – 129:400; IDR 70

**Stock Split**

**RUPS (Hari Pelaksanaan)**

FASW – 24 Maret 2021  
TECH – 25 Maret 2021  
SAPX – 25 Maret 2021  
GJTL – 25 Maret 2021  
BBRI – 25 Maret 2021  
DEWA – 26 Maret 2021  
BNII – 26 Maret 2021

**IPO – Listing Date**

Zyrexindo Mandiri Buana TBK – 30 Maret 2021

**ECONOMICS CALENDAR**

**Senin 22 Maret 2021**  
Suku Bunga Kredit Utama

**Selasa 23 Maret 2021**  
Penjualan Rumah Baru

**Rabu 24 Maret 2021**  
IHK GBP  
PMI Manufaktur Jerman

**Kamis 25 Maret 2021**  
PDB US  
Klaim Pengangguran US

**PROFINDO RESEARCH 26 Maret 2021**

Wall Street berhasil rebound pada perdagangan hari Kamis (25/3). Aksi beli investor terhadap saham yang kemungkinan besar pulih dengan baik dan mengambil saham Apple serta Tesla yang terpukul untuk mengantisipasi bahwa ekonomi AS tumbuh pada laju tercepat dalam beberapa dekade tahun ini.

**Dow30 +0.62%, S&P500 +0.52% Nasdaq +0.12%**

Bursa Saham Eropa ditutup mixed pada hari Kamis (25/03) di tengah kekhawatiran gelombang ketiga Covid-19 menghambat pemulihan ekonomi global.

**FTSE 100 -0.40%, DAX -0.39%, CAC 40 +0.03%**

Bursa saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan Kamis (25/3/2021), menyusul kenaikan kembali kasus virus corona (Covid-19) di beberapa tempat di kawasan Eropa.

**NIKKEI +1.14%, HIS -0.07%, Shanghai -0.10%, Kospi +0.40%**

Harga Emas bergerak melemah pada perdagangan Kamis (25/3) tertekan oleh penguatan dollar ke level tertinggi selama 4 bulan. Harga minyak kembali melemah pada perdagangan Kamis (25/3) imbas dari kekhawatiran yang diakibatkan dari lockdown gelombang ke 3 Covid-19

**Gold +0.47%, WTI Oil +5.02%**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan Kamis 25 Maret 2021 ditutup melemah sebesar 0.54% bergerak menguji dan rebound dari support 6060 serta membentuk *hammer*. *Stochastic* berada di area oversold. Transaksi IHSG sebesar 10.459 Trilyun, Sektor *finance* dan *agri* menjadi pemberat IHSG, Asing *netsell* 332.45 Milyar. Pada perdagangan Jumat 26 Maret 2021, IHSG diprediksi akan mengalami teknikal rebound menguji resisten 6200 dengan support di 6100. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **ASRI, BBKP, CENT, CTRA, ICBP, RALS.**

**DISCLAIMER ON**

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (**BBRI**) akan menebar dividen tunai sebesar Rp 12,12 triliun atau sebesar 65% dari laba bersih tahun 2020. Dividen tersebut setara dengan Rp 98,3 per saham. Dividen *payout ratio* BRI tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2019 yang hanya mencapai 60%. Meskipun begitu, angka dividen per saham tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp 168,1. (**Kontan**)

PT Bayan Resources Tbk (**BYAN**) memperpanjang fasilitas perbankan dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch. 24 Maret 2021 lalu, BYAN menandatangani Perjanjian Fasilitas Yang Diubah dan Dinyatakan Kembali untuk memperpanjang fasilitas perbankan yang sebelumnya didapat pada 21 Maret 2018 dan 29 Maret 2019. "Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk membiayai kebutuhan operasional dan modal kerja Perseroan dan anak usahanya serta pemenuhan kebutuhan penerbitan bank garansi guna menunjang kegiatan operasional Perseroan dan anak usahanya," terang manajemen BYAN dalam keterangan tertulis di laman keterbukaan informasi BEI, Kamis (25/3).

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (**MBAP**) mencatatkan penurunan kinerja di tahun 2020. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang dirilis pada Kamis (25/3) MBAP hanya mencatatkan pendapatan US\$ 201,20 juta di sepanjang tahun lalu. Sebagai pembanding, MBAP tercatat membukukan pendapatan sebesar US\$ 260,84 juta di tahun 2019. Artinya, terdapat penurunan 22,86% secara tahunan atau *year-on-year* (yoy) pada pendapatan MBAP di tahun 2020. (**Kontan**)

Penjualan lahan di kawasan Java Integrated Industrial Port Estate (JIPE) diperkirakan akan menjadi pendorong kinerja PT AKR Corporindo (**AKRA**) ke depan. Direktur AKR Corporindo Suresh Vembu mengatakan, kontribusi JIPE terhadap laba bruto mix per Desember 2020 sebesar 9%. Kontribusi laba bruto terbesar masih disumbang oleh segmen perdagangan dan distribusi, yakni 83%. Ke depan, Suresh memproyeksi kontribusi JIPE terhadap laba bruto AKRA bakal meningkat. "Di 2023, dengan asumsi penjualan 40 hektar-45 hektar per tahun, kontribusi JIPE bisa meningkat jadi 23%," terang Suresh dalam webinar yang digelar Mirae Asset Sekuritas, Kamis (25/3). (**Kontan**)

Perusahaan pelayaran PT Indo Straits Tbk (**PTIS**) mendirikan anak usaha baru yang bergerak di bidang usaha jasa pertambangan pada Selasa (23/3) yang lalu. Ronny A. Hendrawan, Sekretaris PTIS menjelaskan, perusahaan ini telah mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Straits Mining Services yang bergerak di bidang jasa pertambangan. "Perseroan memiliki saham di anak usaha sebesar Rp 99,00% atau sebesar Rp 9,95 miliar," katanya dalam keterbukaan informasi, Kamis (25/3). (**Kontan**)

**Profindo Technical Analysis 25 Maret 2021**

**PT Alam Sutera Realty TBK  
 (ASRI)**



Pada perdagangan Kamis 25 Maret 2021 ditutup pada level 232 atau stagnan. Secara teknikal ASRI membentuk hammer pada area konsolidasi, berpotensi menguat menguji resisten 250.

**BUY 230-232**  
**TARGET PRICE 250**  
**STOPLOSS < 224**

**PT Bank KB Bukopin TBK  
 (BBKP)**



Pada perdagangan Kamis 25 Maret 2021 ditutup pada level 472 atau melemah 2.07%. Secara teknikal BBKP berpotensi menguji support 450 sebagai target pattern *rising wedges* sebelum rebound menguji resisten 500.

**BUY ON WEAKNESS 450**  
**TARGET PRICE 500**  
**STOPLOSS < 440**

**PT Centratama Telekomunikasi Indonesia TBK  
 (CENT)**



Pada perdagangan Kamis 25 Maret 2021 ditutup pada level 250 atau menguat 4.17%. Secara teknikal, CENT membentuk hammer setelah rebound dari support EMA 20. Berpotensi menguji resisten terdekat pada 280.

**BUY 244-248**  
**TARGET PRICE 280**  
**STOPLOSS < 238**

**PT Ciputra Development Tbk  
 (CTRA)**



Pada perdagangan Kamis 25 Maret 2021 ditutup pada level 1110 atau stagnan. Secara teknikal, CTRA membentuk hammer pada area support, *stochastic goldencross*, berpotensi rebound menguji resisten pada 1180

**BUY 1100-1110**  
**TARGET PRICE 1180**  
**STOPLOSS < 1090**

**PP Indofood CBP Makmur TBK  
 (ICBP)**



Pada perdagangan Kamis 25 Maret 2021 ditutup pada level 8950 atau melemah 3.24%. Secara teknikal ICBP berada di area support yang sebelumnya menjadi resisten pada area 8900. Selama dapat bertahan diatas 8900, ICBP berpotensi menguji resisten 9300

**BUY 8900**  
**TARGET PRICE 9300**  
**STOPLOSS < 8800**

**PT Ramayana Lestari Sentosa TBK  
 (RALS)**



Pada perdagangan Kamis 25 Maret 2021 ditutup pada level 785 atau melemah 0.63%. Secara teknikal, RALS membentuk hammer di area support, Berpotensi terjadi technical rebound menguji resisten 835

**BUY 780-785**  
**TARGET PRICE 835**  
**STOPLOSS < 770**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**  
(Technical Analyst)  
[abraham.prasetya@profindo.com](mailto:abraham.prasetya@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pратиwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pратиwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclikProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

